

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Variabel ukuran perusahaan memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang positif terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dapat memberikan kontribusi bagi manajer dalam melakukan manajemen laba.
2. Hasil dari variabel asimetri informasi terhadap manajemen laba berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa asimetri informasi tidak dapat memberikan kontribusi bagi manajer dalam melakukan manajemen laba.
3. Pengujian terhadap dua variabel independen dengan satu variabel dependen mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan asimetri informasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Hasil ini sesuai dengan hipotesis awal

bahwa antara variabel ukuran perusahaan dan asimetri informasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dan asimetri informasi dapat memberikan kontribusi bagi manajer dalam melakukan manajemen laba.

## **B. Implikasi**

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan asimetri informasi dengan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut.

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba berarti semakin besar ukuran perusahaan semakin besar peluang manajemen untuk melakukan manajemen laba. Semakin beriringnya waktu, peluang untuk melakukan manajemen laba ini yang akan menimbulkan konsekuensi hilangnya kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut. Seharusnya semakin besar perusahaan perilaku etis semakin baik dan menghindari adanya tindakan manipulatif karena yang dirugikan bukan hanya satu pihak tetapi banyak pihak, bukan lagi perkara dalam negeri tetapi akan menjadi ancaman bagi dunia internasional
2. Informasi asimetri tidak berpengaruh pada manajemen laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen dapat berperilaku etis sehingga manajemen tidak termotivasi untuk memodifikasi laporan

keuangan. Semakin besar motivasi dan perilaku etis manajer, semakin besar kepercayaan investor terhadap kualitas laporan keuangan sehingga konsekuensinya perusahaan mempunyai integritas dan kredibilitas dimata investor sehingga kemudian dapat menarik investor menanamkan modalnya kepada perusahaan.

3. Manajer perusahaan harus menanggung implikasi manajemen laba yang berupa kemungkinan kesulitan keuangan atau kebangkrutan dimasa depan. Investor harus menanggung implikasi berupa hilangnya kesempatan memperoleh return dan kehilangan modal yang telah ditanamkannya. Pemerintah harus menanggung implikasi berupa kehilangan kesempatan untuk memperoleh pajak. Regulator harus menanggung implikasi berupa hilangnya integritas dan kredibilitas karena regulasinya mudah dipermainkan. Kreditur harus menanggung implikasi berupa kehilangan kesempatan memperoleh return dan dana yang dipinjamkan kepada perusahaan bersangkutan. Masyarakat harus menanggung implikasi berupa hancurnya perekonomian

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin bisa berguna diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambah variabel yang mempengaruhi manajemen laba. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pengaruh dari ukuran perusahaan dan asimetri informasi. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambah variabel dari faktor lainnya seperti motivasi bonus, pajak, *Good Corporate Governance*, dan penawaran harga saham perdana (IPO) agar lebih mendapatkan gambaran secara keseluruhan dari faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Dikarenakan dalam hasil penelitian ini asimetri informasi tidak berpengaruh secara signifikan maka dianjurkan pula untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan proksi lain dalam menentukan asimetri informasi atau tidak menggunakan variabel asimetri informasi.

## 2. Bagi Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur diharapkan dapat lebih serius dalam menghadapi praktik manajemen laba. Perusahaan harus mengungkapkan secara lengkap dan terperinci metode-metode yang dipilih dalam menyusun laporan keuangan untuk memudahkan dalam mendeteksi praktik manajemen laba sehingga tidak menghancurkan kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut.

## 3. Para Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan khususnya investor, kreditor, regulator, dan pemerintah harus lebih waspada dalam membaca dan menggunakan

informasi dalam laporan keuangan agar tidak mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan ekonomi